

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan menunjukkan hasil penelitian Sikap Empati Siswa terhadap Anak Berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar Inklusi pada mata pelajaran Pendidikan jasmani dan olahraga Kesehatan berada pada kategori tinggi. Hasil analisis data yang diperoleh terdapat empati yang tinggi pada siswa yang berusia 11 tahun dan siswa dengan jenis kelamin perempuan memiliki sikap empati dalam kategori yang tinggi. Hal ini menekankan pentingnya untuk menanamkan sikap empati pada anak usia dini terutama untuk siswa sekolah dasar inklusi guna meningkatkan moral yang baik.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat Siswa terhadap Anak Berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar Inklusi pada mata pelajaran Pendidikan jasmani dan olahraga Kesehatan. Selain itu untuk mengembangkan sikap empati seperti sikap peduli, toleransi dan tenggang rasa dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program Pendidikan dan sikap sosial yang dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah dan Anak Berkebutuhan Khusus, sehingga dapat meningkatkan sikap empati siswa pada saat mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam peneliti yang dilakukan, dapat dikemukakan implikasi untuk memberikan informasi tentang sikap empati siswa terhadap anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar inklusi pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan:

##### **5.2.1 Implikasi untuk masyarakat**

Sekolah inklusi akan membantu meningkatkan dengan keberadaan serta membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberagaman kebutuhan individu dengan disabilitas. Hal tersebut mendukung penerimaan dan saling menghargai perbedaan, yang pada waktunya dapat mengurangi diskriminasi dan stigma terhadap individu dengan kebutuhan khusus. Pendidikan inklusi memiliki

Aulia Salsabila, 2024

*ANALISIS SIKAP EMPATI SISWA TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR INKLUSI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nilai sosial seperti empati, toleransi, dan solidaritas. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan inklusif cenderung memiliki sikap yang dewasa dan menghormati serta mendukung orang lain tanpa melihat perbedaan. Sekolah inklusi memberikan komunitas yang lebih inklusif dimana didalamnya terdapat semua masyarakat merasa dihargai dan diterima dengan baik.

### **5.2.2 Implikasi untuk siswa berkebutuhan khusus**

Pendidikan yang setara akan mudah di dapat oleh siswa berkebutuhan khusus untuk mendapatkan Pendidikan yang setara dengan teman sebayanya. Hal ini berarti mereka memiliki akses untuk mendapatkan hak dan kesempatan dari berbagai kegiatan. Tidak hanya itu peningkatan keterampilan sosial yang mampu meningkatkan interaksi yang mampu membantu siswa berkebutuhan khusus mengembangkan keterampilan sosial. Kepercayaan diri dan harga diri yang meningkat dengan merasa didukung dan diterima dalam lingkungan inklusif, siswa berkebutuhan khusus akan mampu meningkatkan kepercayaan diri dan harga diri mereka dengan lebih termotivasi dalam berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah. Dukungan yang tepat dan pengajaran adaptasi yang baik akan meningkatkan hasil akademik yang lebih baik. Pendidikan inklusi memungkinkan mereka untuk belajar Bersama teman-teman sekelas mereka dan mendapatkan manfaat dari berbagai strategi pembelajaran.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Adapun beberapa keterbatasan penelitian antara lain mencakup hal-hal berikut:

1. Penelitian ini mengambil sampel hanya pada sekolah dasar inklusi 2 sekolah saja, dikarenakan keterbatasan sekolah inklusi yang mudah dijangkau peneliti. Sehingga pada sekolah dasar inklusi yang berada di daerah sekitarnya tidak diikutsertakan karena berbagai keterbatasan dana, dan lain lain. Maka dari itu peneliti menyarankan supaya dapat menambah cakupan penelitian yang dapat memperluas sampel yang lebih beragam dan meningkatkan generalisasi dari hasil penelitian.

2. Penelitian ini memiliki pendekatan penelitian yang terbatas dengan mengandalkan satu metode penelitian, seperti kuantitatif dengan menggunakan metode angket yang mungkin kurang memberikan gambaran yang komprehensif

Aulia Salsabila, 2024

*ANALISIS SIKAP EMPATI SISWA TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR INKLUSI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentang sikap empati. Maka dari itu peneliti menyarankan kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif dapat memberikan hasil yang lebih lengkap.